



► KAMTIBMAS

Malioboro Mulai Menggeliat, Aparat Dikurangi

DANUREJAN—Kawasan wisata Malioboro, yang sempat lengang saat aksi unjuk rasa pada Senin (1/9), kini mulai ramai dan banyak pertokoan yang kembali buka pada Selasa (2/9).

Ariq Fajar Hidayat & Stefani Yulindriani
 redaksi@harianjogja.com

- Aparat keamanan yang dikerahkan untuk mengamankan Malioboro juga mulai dikurangi.
- Di Pasar Beringharjo, aktivitas perdagangan kembali normal. Pedagang mulai berjualan seperti biasa setelah pada Senin menutup lapak.



Sejumlah wisatawan berfoto dengan latar papan nama Jalan Malioboro, Selasa (2/9). Aktivitas di ikon wisata Kota Jogja mulai hidup kembali se usai aksi unjuk rasa pada Senin (1/9).

Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

Pusat perbelanjaan Malioboro Mall yang sempat tutup satu hari, kini mulai buka dan dikunjungi wisatawan. Beberapa gang kampung yang sempat ditutup juga mulai dibuka secara normal.

Berdasar pantauan *Harian Jogja*, arus lalu lintas pada Selasa siang terpantau ramai lancar. Salah satu pedagang kaki lima di kawasan tersebut, Muhammad Afif, mengaku kunjungan wisatawan sudah mulai meningkat, namun belum ramai seperti sebelumnya.

"Alhamdulillah mulai menggeliat lagi, tetapi belum banyak seperti biasanya. Kejarin saat ada aksi demo sepi sekali, saya tetap berjualan tetapi dagangan enggak laku karena pengunjung hampir tidak ada,"

ujar Afif saat ditemui di pedestrian Malioboro, Selasa.

Aparat keamanan yang dikerahkan untuk mengamankan Malioboro juga mulai dikurangi. Sebelumnya, sebanyak 1.100 personel gabungan TNI-Polri diterjunkan di sejumlah titik vital Kota Jogja, salah satunya di Gedung DPRD DIY di Jalan Malioboro. "Personel mulai dikurangi. Sebagian dari TNI juga sudah ditarik," kata Kasihumas Polresta Jogja, Iptu Gandung Harjunadi, Selasa. Meskipun mulai dikurangi, puluhan personel TNI-Polri

masih berjaga di Gedung DPRD DIY. Gandung mengatakan, aparat masih disiagakan di titik vital hingga situasi kondusif sepenuhnya.

Kembali Berjualan

Di Pasar Beringharjo, aktivitas perdagangan kembali normal. Para pedagang mulai berjualan seperti biasa setelah pada Senin menutup lapak. Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Sisi Barat, Ahmad Zaenal Bintoro, mengatakan operasional pasar kini sudah kembali normal. "Pasar

Beringharjo sudah buka seperti biasanya. Hari ini sudah ramai," katanya.

Menurut Ahmad, penjualan pun kembali stabil. Dalam sehari, dia mendapatkan omzet Rp800.000. Jumlah tersebut hampir sama dengan kondisi normal ketika tidak ada demonstrasi. "Sudah hampir sama seperti biasanya," katanya.

Dia menuturkan penutupan pasar hanya berlangsung sehari pada Senin sebagai imbas adanya aksi demonstrasi. Meski begitu, dia bersyukur demonstrasi di Jogja dinilai kondusif, sehingga

pedagang dapat kembali berjualan. "Jogja aman, terkendali, dan kondusif," katanya.

Sementara salah satu pengunjung Pasar Beringharjo asal Semarang, Indrayani mengaku datang ke Pasar Beringharjo untuk membeli oleh-oleh pakaian batik. Dia mengaku terus memantau perkembangan situasi di Kota Jogja sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli oleh-oleh di Pasar Beringharjo. "Tadi lihat di media sosial dulu baru datang ke sini," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005